

Abstrak

Arsenia Romana Triwahyuni, Peran *Kedaulatan Rakyat* dalam Sosialisasi Keluarga Berencana di Yogyakarta (1969-1974). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Peran *Kedaulatan Rakyat* dalam Sosialisasi Keluarga Berencana di Yogyakarta (1969-1974)**” ini berusaha menjawab dua permasalahan utama. Pertama, Bagaimana peran surat kabar *Kedaulatan Rakyat* (KR) sebagai media sosialisasi program Keluarga Berencana (KB). Kedua, bagaimana *Kedaulatan Rakyat* (KR) memberitakan program Keluarga Berencana (KB) di Yogyakarta tahun 1969-1974.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tahapan penelitian sejarah oleh Kuntowijoyo, dengan tahapan penelitian seperti pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari surat kabar, buku referensi, wawancara, serta artikel jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Keluarga Berencana yang direncanakan oleh pemerintah Orde Baru untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di Yogyakarta, mulai disosialisasikan pada masa Pembangunan Lima Tahun I (Pelita I). Pelaksanaan sosialisasi Keluarga Berencana dilakukan secara langsung dan tidak langsung, yang didominasi oleh inisiatif dari pemerintah. Pelaksanaan sosialisasi Keluarga Berencana secara langsung dilakukan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), sementara pelaksanaan sosialisasi secara tidak langsung dilakukan melalui media massa, yaitu surat kabar. Salah satu surat kabar yang digunakan adalah *Kedaulatan Rakyat*, surat kabar ini menjadi media komunikasi massa bagi pemerintah untuk mensosialisasikan program Keluarga Berencana melalui berbagai berita yang diterbitkan. Selanjutnya melalui surat kabar *Kedaulatan Rakyat* program Keluarga Berencana dilakukan secara bertahap, mulai dari penerbitan slogan terkait jumlah anak dalam satu keluarga, program Keluarga Berencana sebagai bagian dari Pelita I, hingga pada metode penggunaan alat kontrasepsi pada klinik pelayanan program Keluarga Berencana. Dalam berita-berita yang diterbitkan oleh surat kabar *Kedaulatan Rakyat*, pelaksanaan program Keluarga Berencana sering kali menjadi tema diskusi, dengan melibatkan pemuka agama, generasi muda hingga para tenaga kesehatan. Oleh karena itu, pelaksanaan sosialisasi program Keluarga Berencana melalui surat kabar *Kedaulatan Rakyat* pada periode Pelita I tahun 1969-1974 masih tahap pertama, sehingga belum terdapat banyak rubrik yang membahas tentang pelaksanaan program Keluarga Berencana.

Kata Kunci: Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat*, Sosialisasi, Komunikasi Massa, Keluarga Berencana, Orde Baru.

Abstract

Arsenia Romana Triwahyuni, Peran Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dalam Sosialisasi Keluarga Berencana di Yogyakarta tahun 1969-1974. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2024.

This thesis, titled "**Peran Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dalam Sosialisasi Keluarga Berencana di Yogyakarta tahun 1969-1974**" seeks to answer two main questions. First, how did the *Kedaulatan Rakyat* newspaper play a role in the socialization of the Family Planning (KB) program during the implementation of the First Five-Year Development Plan (Pelita I) in Yogyakarta. Second, what were the forms of socialization of the Family Planning (KB) program in Yogyakarta in the *Kedaulatan Rakyat* newspaper.

The research method used is a qualitative research method following the stages of historical research by Kuntowijoyo, which include topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The data used in this research were obtained from newspapers, reference books, interviews, and journal articles.

The research results indicate that the Family Planning program planned by the New Order government to reduce the population growth rate in Yogyakarta began to be socialized during the First Five-Year Development Plan (Pelita I). The implementation of Family Planning socialization was carried out both directly and indirectly, predominantly initiated by the government. Direct socialization was conducted by the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) through Family Planning Field Officers (PLKB), while indirect socialization was conducted through mass media, specifically newspapers. One of the newspapers used was *Kedaulatan Rakyat*, which served as a mass communication medium for the government to socialize the Family Planning program through various published news. Through *Kedaulatan Rakyat*, the Family Planning program was socialized gradually, starting with the publication of slogans related to the number of children in a family, the inclusion of the Family Planning program as part of Pelita I, to the methods of using contraceptives at Family Planning service clinics. In the news published by *Kedaulatan Rakyat*, implementing the Family Planning program often became a discussion theme, involving religious leaders, the younger generation, and health workers. Therefore, the socialization of the Family Planning program through *Kedaulatan Rakyat* during the Pelita I period of 1969-1974 was still in its early stages, resulting in fewer columns discussing the implementation of the Family Planning program.

Keywords: *Kedaulatan Rakyat* Newspaper, Socialization, mass communication, Family Planning, New Order era.